

BAB I

MENJELANG KELAHIRAN PUISI JAWA MODERN

Sebelum Puisi Jawa Modern lahir, kita mengenal adanya ragam puisi yang lain seperti parikan, Wangsalan, dan Singir. Secara umum, pengertian *parikan* sejajar dengan *pantun* Melayu karena keduanya memiliki aturan dasar yang hampir sama, yaitu: (1) Terdiri atas dua baris yang memiliki aturan bunyi tertentu, (2) Setiap satu kalimat terdiri atas dua periodus, satuan makna, dan (3) Baris pertama menjadi sampiran, sedang baris kedua adalah isi.

A. Parikan

Parikan terdiri dari dua kalimat yang terdiri dari delapan suku kata tiap kalimatnya. Namun beberapa parikan terdiri atas dua belas suku kata. Kalimat pertama atau dua gatra pertama merupakan pendahuluan dan tidak mengandung maksud, sedangkan kalimat kedua juga terdiri dari dua gatra akhir yang merupakan isi dari parikan.

Suara akhir gatra pertama sama dengan suara akhir gatra ketiga. Suara akhir gatra kedua sama dengan suara akhir gatra keempat.

Contoh:

Tawon madu, ngisep sekar

Calon Guru, kudu sabar

Aturan ini baku tetapi tidak kaku. Mengapa, karena Suara akhir gatra pertama sama dengan suara akhir gatra ketiga. Beberapa bentuk parikan harian (layaknya dalam tembang dolanan anak) sering terjadi penyimpangan metrum ini. Parikan yang menyimpang terdiri atas empat baris, tiap baris disusun dari dua gatra, dan tiap gatra terdiri dari empat suku kata.

Contoh:

Manuk glatik, dibubuti

Slendhang bathik, manas ati

$(4a + 4b) \times 2$

Kembang epring, calumpring tibane miring

Ngolang-ngaling, kepranan sing klambi kuning

$(4a + 8b) \times 2$

Iwak bandheng, durung wayu (4 suku kata + 4 suku kata)

Priya Ngganteng, sugih ngelmu (4 suku kata + 4 suku kata)

Kembang adas, sumebar tengahing alas (4 suku kata + 8 suku kata)

Tuwas tiwas, nglabuhi wong ora waras (4 suku kata + 8 suku kata)

*Enting-enting gula jawa, sabungkus isine sanga (8 suku kata
+ 8 suku kata)*

*Ingatane para siswa, wajib seneng nggubah basa (8 suku
kata + 8 suku kata)*

*Enting-enting gula jawa
Sabungkus isine sanga
Ingatase para siswa
Wajib seneng nggubah basa*

Penjelasan untuk parikan bebas lain lagi. Parikan bebas merupakan ragam parikan yang menyimpang. Susunan antara pendahuluan dan isi tidak begitu jelas, hampir-hampir tidak memiliki sampiran. Parikan yang menyimpang terkesan sesuka hati, wujud dalam beberapa bait dan isi dapat ditangkap setelah pembacaan beberapa bait selesai.

Contoh:

*Aja seneng dolanan kethu,
Yen nyopot angel mbenakake,
Aja seneng dolanan kertu,
Kadhung nyakot ora ana tambane,*

*Mlinjone kok abang-abang,
Nandur ringin rambati kara,
Contone gak kurang-kurang,
Yen wong main dadi sangsara*

*Godhong jarak rupane ijo,
Yen dimamah dadi blokekan,
Lali anak lali bojo,
Lali omah lali gaweyan*

Parikan yang digunakan dalam musik gendhing Jawa

Lelagon Parikan (Slendro Patet 9)

*Cengkir Wungu, wungune ketiban daru (Dhu Ibu) (Pathet 9)
Calon guru, kudu sabar momot mengku (Pm)
Wajik Kletik, gula jawa
Luwih becik, sing prasaja
Nang jeruk, jambu nanas
Rada watuk, ngelu panas
Wedang bubuk, tanpa gula
Aja ngamuk, enggal tuwa*



R. Ng. Ranggawarsita

B. Wangsalan

Wangsalan adalah ragam karya sastra Jawa tradisional yang berbentuk semacam tebakan namun mengandung jawabannya sendiri. Bentuk jawabannya tidaklah langsung, melainkan menyerupai saja. Wujud wangsalan bermacam-macam, yaitu: (1) wansalan yang hanya terdiri atas satu kalimat, dan (2) wangsalan yang terdiri atas lebih dari satu kalimat (berwujud tembang).

Contoh:

- **Nyaron bumbung, nganti cengklungen nggonku nggenteni.** (saron bumbung=angklung)
- **Njanur gunung, kadingaren sliramu teka.** (janur gunung=aren).

Berdasarkan model jawabannya, wangsalan dibedakan menjadi tiga, yaitu wangsalan tunggal (*lamba*), wangsalan rangkap (*rangkep*), dan wangsalan detail, lengkap (*memet*). **Wangsalan tunggal (lamba)** adalah wangsalan yang hanya memiliki satu jawaban. Wangsalan terdiri atas satu kalimat yang dibagi menjadi dua periodus (bagian). Bagian depan merupakan tebakan, sedang bagian dua merupakan jawabannya.

Pindang lulang, kacek apa aku karo kuwe (**Pindhang lulang = Krecek**)